

ABSTRAK

Iqbal Syaibatul Azmi, NIM. 126102202187, Pola *Attachment* Anak Dalam Membangun Ketahanan Religius Ditinjau Dari Hadhanah (Studi kasus di kecamatan Ngunut tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Dosen Pembimbing Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci: Pola *Attachment*, Ketahanan Religius Anak, Hadhanah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya pergaulan bebas yang terjadi saat ini, yang mengakibatkan orang tua khawatir pada tumbuh kembang anaknya, terlebih pada ketahanan religiusnya. Maka dari itu penerapan pola *Attachment* sangat penting di lakukan dalam mengasuh anak, agar dalam membangun ketahanan religius anak dapat tercapai dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pola *attachment* pada anak untuk membangun ketahanan religius anak pada masyarakat Ngunut Tulungagung? (2) Apa faktor yang melatarbelakangi masyarakat Ngunut Tulungagung menerapkan pola *attachment* dalam membangun ketahanan religius anak? (3) Bagaimana penerapan pola *attachment* pada anak untuk membangun ketahanan religius anak pada masyarakat Ngunut Tulungagung ditinjau dari (Hadhanah) Hukum keluarga Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pola *attachment* pada anak dalam membangun ketahanan religius anak masyarakat Ngunut Tulungagung (2) Untuk mengetahui apa saja faktor yang melatarbelakangi masyarakat Ngunut Tulungagung dalam menerapkan pola *Attachment* untuk membangun ketahanan religius anak (3) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pola *Attachment* pada anak untuk membangun ketahanan religius anak pada masyarakat Ngunut Tulungagung dengan tinjauan Hadhanah Hukum Keluarga Islam

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi analisis. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data adalah Triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Jika dilihat dari penerapan yang dilakukan orang tua di kecamatan Ngunut dalam menerapkan pola *Attachment* pada anak sangat membantu dalam menumbuhkan ketahanan religius anak juga membantu dalam pengawasan tumbuh kembang anak. (2) faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya penerapan pola *Attachment* pada anak di kecamatan Ngunut adalah maraknya pergaulan bebas yang terjadi serta dampak dari perkembangan teknologi yang semakin canggih yang menjadikan anak rentan terpengaruh pada sesuatu yang bersifat negatif. (3) dalam perspektif hukum Islam (Hadhanah), penerapan pola *Attachment* pada anak dalam membentuk ketahanan religius telah sesuai dengan syarat-syarat Hadhanah. Dalam hal ini, orang tua yang mengasuh anak adalah orang tua kandung yang tentunya bertanggung jawab dan memiliki akal sehat. Selain itu, terdapat orang tua yang mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

ABSTRACT

Iqbal Syaibatul Azmi, NIM. 126102202187, Children's Attachment Patterns in Building Religious Resilience (Case study in Ngunut tulungagung sub-district), Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: attachment pattern, children's religious resilience, hadhanah

This research was motivated by the rampant promiscuity that occurs today, which causes parents to worry about their children's growth and development, especially on their religious resilience. Therefore, the application of the attachment pattern is very important in parenting, so that building children's religious resilience can be achieved properly.

The formulation of the problem in this study is: (1) How is the application of attachment patterns in children to build children's religious resilience in the Ngunut Tulungagung community? (2) What are the factors behind the Ngunut Tulungagung community applying attachment patterns in building children's religious resilience? (3) How is the application of attachment patterns to children to build children's religious resilience in the Ngunut Tulungagung community in terms of (Hadhanah) Islamic family law? This study aims to: (1) To find out how the application of attachment patterns in children in building religious resilience of children of the Ngunut Tulungagung community (2) To find out what are the factors behind the Ngunut Tulungagung community in applying the Attachment pattern to build children's religious resilience (3) To find out how the application of attachment patterns in children to build children's religious resilience in the Ngunut Tulungagung community with a review of Hadhanah Islamic Family Law

The research method used by researchers is a field research method with a qualitative approach with an analysis description method. Data collection techniques: interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques: presentation of data and drawing conclusions. The technique of checking the validity of data is Triangulation.

The results of this study show that (1) When viewed from the application carried out by parents in Ngunut sub-district in applying attachment patterns to children, it is very helpful in fostering children's religious resilience as well as helping in supervising children's growth and development. (2) factors that greatly influence the implementation of attachment patterns in children in Ngunut sub-district are the rampant promiscuity that occurs and the impact of increasingly sophisticated technological developments that make children vulnerable to being affected by something negative. (3) in the perspective of Islamic law (Hadhanah), the application of the attachment pattern to children in forming religious resilience is in accordance with the requirements of Hadhanah. In this case, the parents who take care of the child are biological parents who are certainly responsible and have common sense. In addition, there are parents who educate their children according to the teachings of Prophet Muhammad (PBUH).

تجریدی

إقبال سياباتول عزمي ، 126102202187 NIM ، أنماط تعلق الأطفال في بناء المرونة الدينية (دراسة حالة في منطقة نفوذ توأمو ناغونغ الفرعية) ، قسم قانون الأسرة الإسلامية ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية توأمو ناغونغ ، 2024 ، المشرف الدكتور هـ.أسماوي ، M.AG . الكلمات المفتاحية: خط التعلق، المرونة الدينية للأطفال، المهدية

كان الدافع وراء هذا البحث هو الاختلاط المتفشي الذي يحدث اليوم ، والذي يجعل الآباء قلقين بشأن نمو أطفالهم وتطورهم ، وخاصة بشأن مرونتهم الدينية. لذلك ، فإن تطبيق نمط التعلق مهم جداً في الأبوة والأمومة ، بحيث يمكن تحقيق بناء المرونة الدينية للأطفال بشكل صحيح.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف يتم تطبيق أنماط التعلق لدى الأطفال لبناء المرونة الدينية للأطفال في مجتمع Ngunut Tulungagung (2) ما هي العوامل الكامنة وراء تطبيق مجتمع نغونوت تولونغاغونغ لأنماط التعلق في بناء المرونة الدينية للأطفال؟ (3) كيف يتم تطبيق أنماط التعلق على الأطفال لبناء المرونة الدينية للأطفال في مجتمع نغونوت تولونغاغونغ من حيث قانون الأسرة الإسلامي (هادايه)؟ تهدف هذه الدراسة إلى: (1) معرفة كيفية تطبيق أنماط التعلق لدى الأطفال في بناء المرونة الدينية للأطفال مجتمع Ngunut Tulungagung (2) معرفة العوامل الكامنة وراء مجتمع Ngunut Tulungagung في تطبيق نمط التعلق لبناء المرونة الدينية للأطفال (3) معرفة كيفية تطبيق أنماط التعلق لدى الأطفال لبناء المرونة الدينية للأطفال في مجتمع Ngunut Tulungagung مع مراجعة Hadhanah قانون الأسرة الإسلامي

تظهر نتائج هذه الدراسة أنه (1) عند النظر إليها من التطبيق الذي قام به الآباء في منطقة Ngunut الفرعية في تطبيق أنماط التعلق على الأطفال ، فهي مفيدة جداً في تعزيز المرونة الدينية للأطفال وكذلك المساعدة في الإشراف على نمو الأطفال وتطورهم. (2) العوامل التي تؤثر تأثيراً كبيراً على تنفيذ أنماط التعلق لدى الأطفال في منطقة Ngunut الفرعية هي الاختلاط المتفشي الذي يحدث وتتأثر النظائر التكنولوجية المنظورة بشكل متزايد التي يجعل الأطفال عرضة للتأثير بشيء سلبي. (3) من منظور الشريعة الإسلامية (المدنية) ، فإن تطبيق نمط التعلق على الأطفال في تشكيل المرونة الدينية يتوافق مع متطلبات الحداثة. في هذه الحالة ، فإن الآباء الذين يعانون بالفعل هم آباء بيوولوجيون مسؤولون بالتأكيد ولديهم الفطرة السليمة. بالإضافة إلى ذلك ، هناك آباء يعلمون أطفالهم وفقاً لتعاليم النبي محمد (صلى الله عليه وسلم).